

**AKTIVITAS POLITIK PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK  
MELALUI GERAKAN MEGA BINTANG RAKYAT DI  
JAKARTA TAHUN 1997**



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

**Disusun Oleh**  
**VICKY VERRY ANGGA**  
C. 0511034

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

*com* 2015 *user*

**PERSETUJUAN**

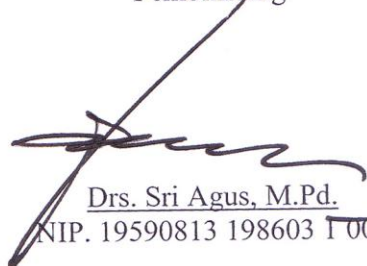
**AKTIVITAS POLITIK PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK MELALUI  
GERAKAN MEGA BINTANG RAKYAT DI JAKARTA TAHUN 1997**

Disusun Oleh

VICKY VERRY ANGGA  
C 0511034

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing



Drs. Sri Agus, M.Pd.  
NIP. 19590813 198603 1 001

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah







Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum.  
NIP. 19730613 200003 2 002

**PENGESAHAN**

AKTIVITAS POLITIK PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK MELALUI GERAKAN  
MEGA BINTANG RAKYAT DI JAKARTA TAHUN 1997

**VICKY VERRY ANGGA**  
**C. 0511034**

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal:.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua :	<b><u>Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd.</u></b> NIP. 19580601 198601 2 001	
Sekretaris :	<b><u>Insiwi Febriary Setiasih, S.S., M.A.</u></b> NIP. 19800227 200501 2 001	
Penguji I :	<b><u>Drs. Sri Agus, M.Pd.</u></b> NIP. 19590813 198603 1 001	
Penguji II :	<b><u>Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M.Si.</u></b> NIP. 19611225 198703 1 003	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

  
**Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph. D.**  
NIP. 19600328 198601 1 001

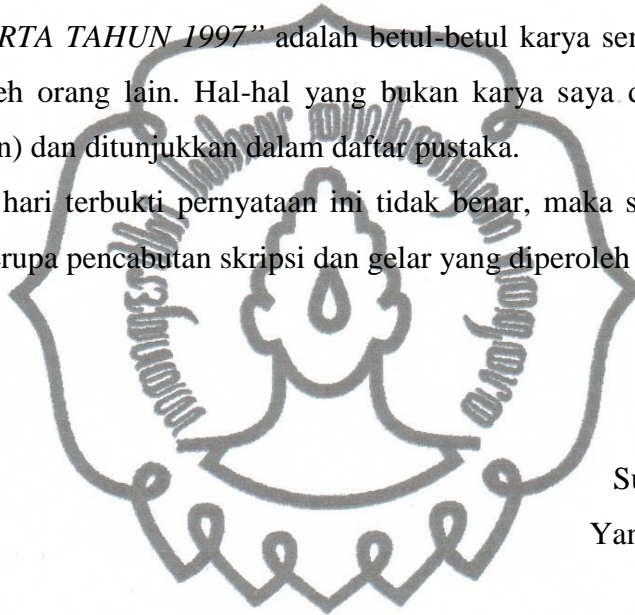
**PERNYATAAN**

Nama : VICKY VERRY ANGGA

NIM : C.0511034

Menyatakan dengan ini dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: “*AKTIVITAS POLITIK PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK MELALUI GERAKAN MEGA BINTANG RAKYAT DI JAKARTA TAHUN 1997*” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.



Surakarta, 6 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

Vicky Verry Angga

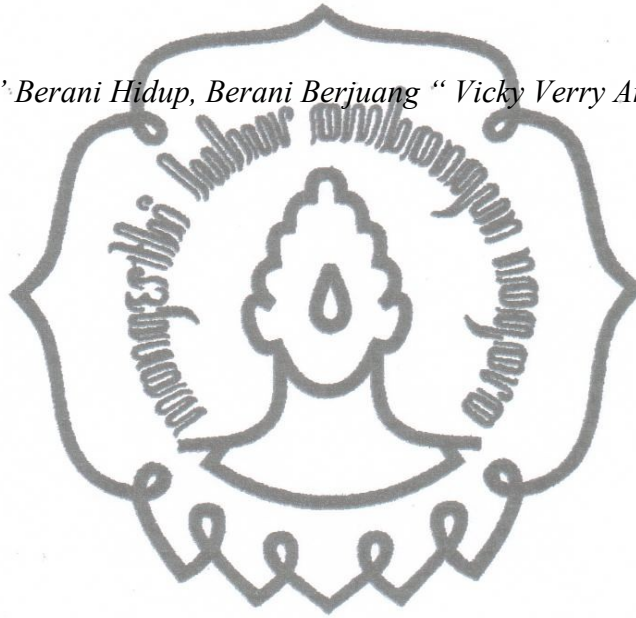
## MOTTO

*" Mereka yang pertahannya kuat, pasti dan tahan lama adalah mereka yang bergantung kepada diri mereka sendiri dan kemampuan mereka sendiri " Niccolo Machiavelli*

*"Seribu orang tua hanya dapat bermimpi, satu orang pemuda dapat mengubah dunia"*

*Soekarno*

*"Berani Hidup, Berani Berjuang " Vicky Verry Angga*



*commit to user*

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta  
(Alm) Bapak Sahri, Ibu Sularti, dan Abah Arif
2. Kakak-kakaku tersayang

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi dengan judul “*AKTIVITAS POLITIK PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK MELALUI GERAKAN MEGA BINTANG RAKYAT DI JAKARTA TAHUN 1997*”. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana sastra dari Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya. Penyusunan skripsi ini melalui proses yang panjang dan didalamnya banyak ditemui hambatan namun berkat dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini mampu terselesaikan.

Dengan segala kerendahan, keikhlasan dan ketulusan hati, banyak pihak yang harus dihargai dengan ucapan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya selama ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak membantu pembuatan perijinan skripsi.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum. selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi.
3. Drs. Sri Agus, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi I dan Pembimbing Akademik yang dengan sabar memberikan kritik dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi.

*commit to user*



4. Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberi masukan untuk memperbaiki skripsi.
5. Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd. selaku Ketua Tim Penguji Skripsi yang telah banyak memberi masukan untuk memperbaiki skripsi.
6. Insiwi Febriary Setiasih, S.S., M.A. selaku Sekretaris Tim Penguji Skripsi yang telah banyak memberi masukan untuk memperbaiki skripsi.
7. M. Bagus Sekar Alam, S.S., M.Si. yang telah banyak membantu penulis dalam merumuskan ide tema dan judul skripsi serta telah banyak memberi masukan serta saran.
8. Segenap staf dan dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi.
9. Segenap staf dan karyawan Perpustakaan UNS, Perpustakaan FIB UNS, Perpustakaan Program Studi Ilmu Sejarah, Monumen Pers Nasional Surakarta, Arsip Nasional Republik Indonesia, Library Ohio University, Perpustakaan LIPI, Perpustakaan FISIP UNS dan yang telah memberikan banyak bantuan terkait pencarian sumber data primer dan sekunder dalam penulisan skripsi ini.
10. Pengurus Komite Pimpinan Pusat Partai Rakyat Demokratik yang bersedia memberikan banyak informasi dan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Pak Agus Jabo, Pak Budiman Sudjtmiko, Pak Kelik Ismunanto, Pak Nezar Patria, Pak Prijo Wasono, Pak Jakpar, Pak Muhson Nurul, Pak AJ Susmana, Pak Dominggus, Pak Rolip Saptamaji, dan Bung Zaki yang telah bersedia berbagi informasi, pengalaman, dan ilmu.

*commit to user*



12. Almarhum ayah, dan ibunda, abah tercinta yang tidak pernah lelah mendo'akan dan memberi dukungan baik moril maupun materil.
13. Juwita Anggraini yang selalu mendo'akan dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
14. Teman-teman Historia 2011, bang bahar, alif, pram, mbak vety, bang purnomo, dimas adi, seven, bang tapir, ndah, mas aji, pandu, nisa, tika, dimas aji, aden, putri, anik, anastasia, bang tege, sholeh, ipot, aswab, theo, gazian, usman, fahad, seno, gandi, fuad, adit, mas galih (2010), mas indra (2010) serta semua pihak yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada semua pihak lain yang telah membantu dalam kegiatan penelitian ini, yang tidak disebutkan satu-satu, semoga kelak kebaikan dan kemurahan hati anda semua mendapatkan balasan-Nya kelak di kemudian hari, Amin.

Penulis sepenuhnya sadar betul bahwa dalam penelitian ini merupakan proses belajar yang masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan akhirnya dengan penuh rasa hormat yang tulus, penulis mempersembahkan penelitian ini dengan segala kekurangan, kelebihan dan kekurangannya. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Penulis

Vicky Verry Angga  
NIM. C0511034

*commit to user*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR ISITILAH</b> .....	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	19
 <b>BAB II KONDISI SOSIAL POLITIK DI JAKARTA MENJELANG PEMILU 1997</b>	
A. Kondisi Sosial di Jakarta Menjelang Pemilu 1997 .....	21
1. Lemahnya Keamanan Jakarta .....	21
2. Kemiskinan Ibukota .....	24
3. Kemunculan Tokoh-tokoh Kritis .....	27
4. Berkembangnya NGO/LSM Politis .....	30

5. Lahir dan Berkembang Gerakan Mahasiswa Progresif .....	32
B. Kondisi Politik di Jakarta Menjelang Pemilu 1997 .....	35
1. Dampak Globalisasi dan Kondisi Politik Luar Negeri .....	41
2. Kemunduran Golkar .....	42
3. Konflik dan Intrik ABRI .....	43
4. Kerusuhan 27 Juli 1996 .....	47

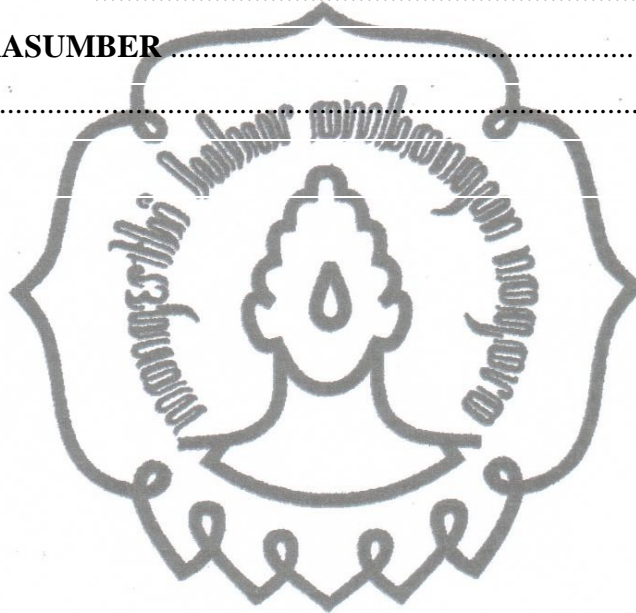
### **BAB III LATAR BELAKANG LAHIRNYA PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK**

A. Latar Belakang Berdiri Partai Rakyat Demokratik .....	56
1. Demokrasi Semu .....	56
2. Represi Orde Baru .....	59
a. Represi Terhadap Pers .....	59
b. Represi Terhadap Ormas .....	60
c. Represi Terhadap Intelektualitas .....	61
d. Represi Terhadap Rakyat Pedesaan .....	62
B. Sejarah Berdirinya Partai Rakyat Demokratik .....	63
1. Muncul Komite-komite Aksi di Akhir 1980-an .....	63
2. Pembentukan Persatuan Rakyat Demokratik .....	67
3. Lahirnya Partai Rakyat Demokratik .....	69

### **BAB IV PROSES PELAKSANAAN PROGRAM MEGA BINTANG RAKYAT DALAM PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK TAHUN 1997**

A. Mega Bintang Mudrick Sangidoe Sebagai Embrio .....	84
1. Muncul Istilah Mega Bintang .....	84
2. Perkembangan Mega Bintang .....	87
B. Mega Bintang Rakyat .....	93
1. Latar Belakang Memilih Mega Bintang Rakyat .....	93
2. Keputusan KPP Partai Rakyat Demokratik .....	98
C. Bentuk Aktivitas Mega Bintang Rakyat .....	102

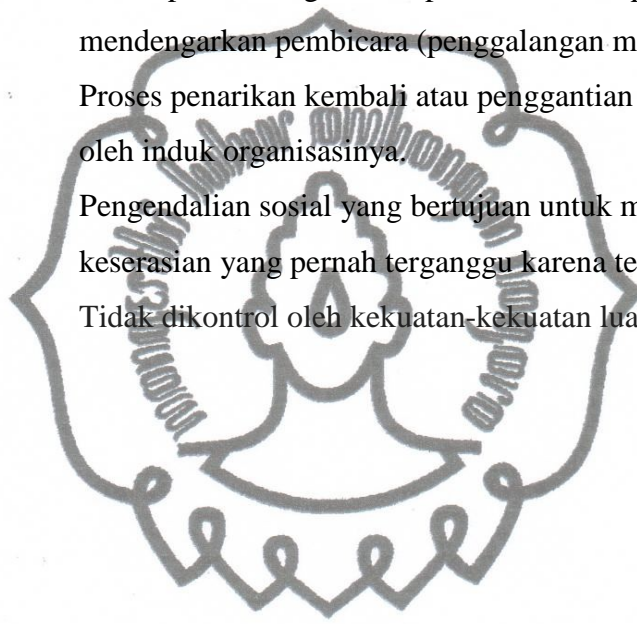
1. Pengorganisiran Rakyat .....	102
2. Penyebaran Selebaran Mega Bintang Rakyat .....	112
D. Efektifitas Program Mega Bintang Rakyat .....	121
1. Keberhasilan Mega Bintang Rakyat .....	121
2. Kegagalan Mega Bintang Rakyat .....	123
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>125</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER .....</b>	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>135</b>



## DAFTAR ISTILAH

<i>Agitasi</i>	Peningkatan desakan melalui rethorica, yang berarti mendorong dengan kuat terhadap jiwa dari komunikan.
<i>Beleid</i>	Cara (langkah) yang ditempuh untuk melaksanakan program atau kebijaksanaan
<i>Bulldozer</i>	Jenis peralatan konstruksi bertipe traktor menggunakan Track/rantai serta dilengkapi dengan pisau yang terletak di depan.
<i>Caretaker</i>	Pejabat yang melakukan tugas dari isntituti secara sementara.
<i>Developmentalisme</i>	Kemistri ideologis antara kepentingan negara industri maju dan kepentingan elite politik negara dunia ketiga.
<i>Diktator</i>	Kepala pemerintahan yang mempunyai kekuasaan mutlak.
<i>Dwifungsi</i>	ABRI mempunyai dua tugas. Tugas pertama menjaga keamanan dan ketertiban negara dan tugas kedua adalah memegang kekuasaan dan mengatur negara.
<i>Globalisasi</i>	Proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya.
<i>Komunisme</i>	Ideologi sebagai reaksi terhadap kapitalisme di abad ke-19, yang mana mereka itu mementingkan individu pemilik dan mengesampingkan buruh.
<i>Manifesto</i>	Pernyataan sikap sebuah kelompok yang diumumkan kepada publik dan sering bermuatan politis.
<i>Marxisme</i>	Paham yang berdasar pada pandangan-pandangan Karl Marx.
<i>Masif</i>	Sesuatu yang terjadi secara besar-besaran atau sekalanya luas.
<i>Neoliberalisme</i>	Mengembalikan kepercayaan pada kekuasaan pasar, dengan membenaran mengacu pada kebebasan.
<i>Neo-Marxisme</i>	Sebuah paham yang mengacu pada kebangkitan kritis teori Marxis pada periode pasca-perang.
<i>Pengorganisir</i>	pekerjaan membangun massa sadar yang terorganisir dan berkekuatan. <i>commit to user</i>

<i>People Power</i>	Kekuatan rakyat yang dibangun secara kolektif atas tujuan bersama melawan penguasa otoriter.
<i>Praxis</i>	Menggambarkan tingkah laku etis dalam konteks politik.
<i>Progresif</i>	Berhaluan ke arah perbaikan dari keadaan sekarang.
<i>Propaganda</i>	Menggunakan berbagai lambang untuk mempengaruhi perasaan atau pikiran manusia sedemikian rupa, sehingga tingkah laku yang timbul karena pengaruh itu sesuai dengan keinginan propagandis.
<i>Rally</i>	Sekumpulan orang berkumpul di suatu tempat untuk mendengarkan pembicara (penggalangan massa/rapat umum).
<i>Recall</i>	Proses penarikan kembali atau penggantian kembali anggota DPR oleh induk organisasinya.
<i>Represi</i>	Pengendalian sosial yang bertujuan untuk mengembalikan keserasian yang pernah terganggu karena terjadinya pelanggaran.
<i>Self-governing</i>	Tidak dikontrol oleh kekuatan-kekuatan luar (badan politik).



**DAFTAR SINGKATAN**

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
DPP	: Dewan Pimpinan Pusat
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
GOLKAR	: Golongan Karya
ICMI	: Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
KLB	: Kongres Luar Biasa
KPP	: Komite Pimpinan Pusat
KS	: Kelompok Studi
KSAD	: Kepala Staf Angkatan Darat
LPU	: Lembaga Pemilihan Umum
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MBR	: Mega Bintang Rakyat
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
NGO	: Non-Government Organization
NKK/BKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus/Badan Koordinasi Kemahasiswaan
NU	: Nahdlatul Ulama
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PRD	: Partai Rakyat Demokratik
PUDI	: Partai Uni Demokrasi Indonesia
RT	: Rukun Tetangga
SK	: Surat Keputusan
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UMR	: Upah Minimum Regional
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
YLBHI	: Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Selebaran MBR.....	135
Lampiran 2	Aksi MB dan MBR.....	137
Lampiran 3	Anggaran Dasar Partai Rakyat Demokratik.....	139
Lampiran 4	Anggaran Rumah Tangga Partai Rakyat Demokratik.....	144
Lampiran 5	Manifesto Partai Rakyat Demokratik.....	155
Lampiran 6	Siaran Pers Partai Rakyat Demokratik.....	160
Lampiran 7	Info Pembebasan.....	164
Lampiran 8	Surat kabar <i>D &amp; R</i> , 17 Mei 1997.....	169
Lampiran 9	Surat Kabar <i>Suara Independen</i> , 7/III/MEI-JUNI 1997.....	172
Lampiran 10	Surat Kabar <i>Tempo</i> , 10 Mei 1997.....	175
Lampiran 11	Surat Kabar <i>Harian Terbit</i> , 19 Mei 1997.....	178
Lampiran 12	Surat Kabar <i>Forum Keadilan</i> , No. 4, Tahun VI, 2 Juni 1997...	179
Lampiran 13	Surat Kabar <i>Gatra</i> , 17 Mei 1997.....	180

## ABSTRAK

Vicky Verry Angga. C. 0511034. 2015. *AKTIVITAS POLITIK PARTAI RAKYAT DEMOKRATIK MELALUI GERAKAN MEGA BINTANG RAKYAT DI JAKARTA TAHUN 1997*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah latar belakang berdirinya Partai Rakyat Demokratik (PRD). Kondisi sosial politik di Jakarta menjelang Pemilu 1997. Proses pelaksanaan program Mega Bintang Rakyat (MBR) dalam PRD tahun 1997. Tujuan penelitian adalah mengetahui latar belakang berdirinya Partai Rakyat Demokratik. Mengetahui kondisi sosial politik masyarakat Jakarta menjelang Pemilu 1997. Mengetahui proses pelaksanaan program Mega Bintang Rakyat dalam Partai Rakyat Demokratik tahun 1997.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu Heuristik (Pengumpulan Sumber), Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Pengumpulan data diperoleh dari arsip-arsip, buku, surat kabar, majalah, karya ilmiah, dan wawancara. Data yang terkumpul dilakukan kritik sumber untuk menentukan kebenarannya. Hasil analisa kemudian diinterpretasikan berdasarkan kronologisnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan latar belakang terbentuknya MBR dimulai sejak munculnya Mega Bintang di Solo. Kemudian Mega Bintang dimodifikasi oleh PRD menjadi MBR. Karena PRD beranggapan Mega Bintang terlalu elitis, sedangkan MBR turut melibatkan rakyat. Gerakan MBR terjadi di masa kampanye Pemilu 1997 yang merupakan Pemilu paling panas selama Orde Baru. Gerakan MBR terjadi dalam bentuk pengorganisasian rakyat dan penyebaran selebaran MBR. Pengorganisasian rakyat terdiri dari kegiatan organisir rakyat miskin kota dan mahasiswa untuk diajak berdiskusi dan ikut kampanye PPP. Penyebaran selebaran MBR merupakan pembagian selebaran MBR di saat terjadi kampanye PPP dan PDI. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah latar belakang terbentuknya PRD karena kediktatoran pemerintah Orde Baru. Hingga memasuki tahun 1997 tindakan represi masih dilakukan pemerintah terhadap rakyat. Sehingga menjelang Pemilu 1997 kondisi sosial politik di Jakarta semakin memanas. Ditengah suasana memanas menjelang Pemilu 1997 muncul Mega Bintang di Solo. Kemudian Mega Bintang diadopsi PRD menjadi MBR untuk lebih melibatkan rakyat dalam gerakannya. Gerakan MBR terdiri dari pengorganisasian rakyat dan penyebaran selebaran MBR selama musim kampanye Pemilu 1997. Gerakan MBR yang masif terjadi di kampanye Pemilu 1997 telah menuai keberhasilan untuk perjuangan jangka panjang, namun menuai kegagalan dalam mempengaruhi hasil Pemilu 1997.

Kata Kunci: Mega Bintang Rakyat, Partai Rakyat Demokratik, Pemilu 1997, Jakarta

## ABSTRACT

Vicky Verry Angga. C. 0511034 , 2015. *The Role of Mega Bintang Rakyat as a form of Political Activity Partai Rakyat Demokratik on Elections 1997 in Jakarta* . Thesis: Department of History of Faculty of Cultural Studies of the University of Sebelas Maret Surakarta.

The problems discussed in this research is to the background was standing of the Partai Rakyat Demokratik (PRD). The social politics in Jakarta before the 1997 Election. Process of implementing Mega Bintang Rakyat (MBR) program of the PRD in 1997 Election. The purpose this research is the background was standing of the Partai Rakyat Demokratik (PRD). The knowing this social politics in Jakarta before the 1997 Election. The knowing this process of implementing Mega Bintang Rakyat (MBR) program of the PRD in 1997 Election.

Methods used in this research is a method of historical research which is a Heuristic (sources collection), a Source of Criticism , Interpretation, dan Historiografi. The collection of data obtained from the archives, book, newspapers, magazine, scientific work, and interview. The data was collected will be critical in determining the truth. The results of the analysis then interpreted based on chronological.

The results of research that has been done shows the background of formation of the MBR begins since the advent of Mega Bintang in the Solo. Then MB modified by the PRD became the MBR. Because the PRD think Mega Bintang is too elitist, while the MBR also involving the people. Movement MBR happen in the Election Campaign on 1997 with the form of organizing the people and the spread of leaflets MBR. Organizing the people consisting of activities organizing the poor cities and college students to invite the discussion and participate PPP campaign. The spread of leaflets MBR is a spread of leaflets MBR in the event of PPP and PDI campaigns. Conclusion in this research is the background of the establishment of the prd is dictatorship of the New Order government. During the New Order government conducts various forms of repression against the people. Until entering 1997 the act of repressing are still being undertaken of the government in the people. Ahead of the 1997 Election political social conditions in Jakarta getting hotter. In the atmosphere heats up ahead of the 1997 Election appear Mega Bintang in Solo. And then Mega Bintang adopted PRD to Mega Bintang Rakyat to better involve the people in its movements. Movement MBR consisting of organizing the people and the distribution of leaflets MBR during the 1997 Election Campaigns. Movement MBR massive happened in the 1997 Election Campaign has already reaped success and failure.

Keywords: Mega Bintang Rakyat, Partai Rakyat Demokratik, 1997 Election, Jakarta